

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Biologi merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Biologi mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya. Manusia sebagai objek kajian biologi, berpengaruh langsung pada berbagai tatanan kehidupan. Maka dengan adanya peran manusia di dalam lingkungan, menjadikan ilmu biologi selalu menjadi bahasan menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut.

Bahan ajar pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang digunakan guru dan siswa untuk memudahkan belajar bahasa, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berbahasa pada proses pembelajaran di kelas (Emzir 2008) Di dalam penelitian ini, bahan ajar yang akan dikembangkan berbentuk bahan ajar Biologi yang kreatif dan diminati siswa

Bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah cerita berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Bahan ajar berbasis cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak karena buku tersebut menyenangkan bagi anak, bahan ajar berbasis cerita bergambar didalamnya terdapat beragam desain gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan, pengolahan bahasa dan tema yang bermaknapun menjadi salah satu kemenarikan yang terdapat dalam buku cerita bergambar. Mantei & Kervin (2014) mengemukakan bahwa buku cerita bergambar adalah salah satu bentuk

seni visual yang penting dan dapat diakses oleh anak karena memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keluarga maupun sosial.

Bahan ajar berbasis cerita bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan fakta atau gagasan secara jelas melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata. Dimana kata dan gambar tersebut saling bergantung agar menjadi kesatuan cerita. Bahan ajar berbasis cerita bergambar memiliki alur yang benar-benar bercerita, ilustrasi yang terdapat didalam buku cerita bergambar memiliki peran yang sama pentingnya.

Dari beberapa defenisi tersebut dapat dipahami bahwa bahan ajar berbasis cerita bergambar terdapat suatu cerita yang tertulis dengannya bahasa yang ringan dan banyak disukai anak-anak. Dilengkapi dengan gambar yang merupakan suatu kesatuan cerita untuk membangun kemanapun pemahaman anak dalam sebuah kalimat. Dengan adanya bahan ajar berbasis cerita bergambar tersebut dapat membantu perkembangan emosi anak, memperoleh kesenangan, menarik perhatian siswa untuk membaca, dan dapat memotivasi anak untuk lebih memahami pembelajaran dikelas.

Bahan ajar berbasis cerita bergambar berfungsi untuk membantu anak pada pengembangan dan perkembangan anak. Anak akan merasa terfasilitasi dan terbantu untuk menerima dirinya sendiri, penerimaan dan pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain perlu dikembangkan

melalui pembelajaran, salah satunya bahan ajar berbasis cerita bergambar. Bahan ajar berbasis cerita bergambar juga dapat membantu anak dalam mengapresiasi keindahan yang diperoleh melalui kemenarikan plot dan tokoh karakter, objek komposisi warna, dan berbagai aksi yang menarik. Dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi, pada bahan ajar berbasis cerita bergambar terdapat gambar-gambar yang memiliki makna dan fungsi, dan ilustrasi cerita, mendorong perkembangan imajinasi anak.

Ciri bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah tema yang dianggap untuk anak pada umumnya dan tema masa kini, non-fiksi yang sangat canggih sehingga dapat menjadi pengetahuan awal untuk orang dewasa. Cerita rakyat atau sastra tradisional, cerita fiksi sejarah, puisi, biografi, fantasi modern termasuk fiksi ilmiah, tokoh, plot, dan alur. Menurut (Ibrahim, Lutfiah, Lia 2014) kelebihan dari bahan ajar ini memiliki harga yang relative lebih terjangkau dan mudah dalam penggunaannya dalam artian tidak membutuhkan peralatan khusus serta mampu menyajikan materi secara lebih luwes dalam pengertian lebih mudah digunakan baik bagi guru maupun siswanya dengan memiliki segi kepraktisan tersendiri dengan mudah dibawa dan dipindahkan.

Manfaat bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah untuk membantu memberi masukan kepada siswa, memberikan masukan visual bagi siswa. Manfaat dan pentingnya bahan ajar berbasis cerita bergambar bagi anak sebagai berikut: membantu siswa dalam pengembangan dan perkembangan emosi, memperoleh kesenangan, dan dapat menjadi stimulus imajinasi dalam mengekspresikan keindahan. Manfaat lain bahan ajar berbasis cerita bergambar menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi

lebih menarik, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik, siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap materi yang diberikan oleh pendidik.

Didalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengembangkan bahan ajar Biologi dalam bentuk cerita bergambar terkait dengan materi klasifikasi tumbuhan. Ide pengembangan bahan ajar ini tidak terlepas dari fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran siswa disekolah. Siswa seringkali jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton, pasif dan tidak kreatif sehingga semangat belajar siswa menurun (Ria Dkk 2012).

Berdasarkan survei pendahuluan terhadap siswa, mengenai bagaimana tanggapannya jika tampilan bahan ajar Biologi berbasis cerita bergambar menunjukkan bahwa 86% siswa setuju akan adanya pengembangan bahan ajar biologi berbasis cerita bergambar dapat membantu mereka dalam mengerjakan soal dari materi klasifikasi tumbuhan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka peneliti perlu mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan efisien serta menarik minat siswa dalam mempelajari dan memahami materi tentang klasifikasi tumbuhan melalui bahan ajar yang penulis kembangkan. Bahan ajar biologi berbasis cerita bergambar ini selain membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran biologi dikelas SMPN 1 KUPANG TENGAH. Penelitian pengembangan bahan ajar biologi ini sangat penting untuk dilakukan, karna bertujuan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi yang berkaitan dengan klasifikasi tumbuhan, juga

mengupayakan pembangunan karakter yang diintegrasikan melalui cerita bergambar didalam bahan ajar biologi yang dikembangkan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Materi Klasifikasi Tumbuhan Di SMPN 1 Kupang Tengah”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar pada materi klasifikasi tumbuhan di kelas VII SMPN 1 Kupang Tengah?

#### **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan pengembangan bahan ajar ini yaitu: untuk menghasilkan produk bahan ajar berbasis cerita bergambar pada materi klasifikasi tumbuhan di kelas VII SMPN 1 Kupang Tengah.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang di kembangkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berbasis cerita bergambar terhadap mata pelajaran biologi pada materi klasifikasi tumbuhan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada materi klasifikasi tumbuhan di SMPN 1 Kupang Tengah. Bahan ajar berbasis cerita bergambar dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Bahan ajar berbasis cerita bergambar yang disiapkan agar siswa tidak bosan saat pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Spesifikasi produk dalam pengembangan ini yaitu mencakup teknis dan substansi yang dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Teknis

Produk pengembangan ini berbentuk media cetak yang isinya memuat tentang materi klasifikasi tumbuhan. Bahan ajar berbasis cerita bergambar ini menggunakan gambar-gambar sederhana yang menarik minat setiap orang yang membaca. Produk pengembangan ini menggunakan aplikasi *word* dan *canva* dalam proses pembuatannya. Dalam bahan ajar ini menggunakan balon teks yang dijadikan sebagai topik atau pembahasan yang dibicarakan. Teks yang digunakan berupa teks formal yang menggunakan bahasa sederhana sehingga dapat membantu anak-anak untuk memahami apa yang dibaca. Proses pembuatan media bahan ajar berbasis cerita bergambar ini tidak memerlukan biaya yang besar. Bahan ajar tersebut dibuat menjadi sebuah buku dengan ukuran 8.27x11.69 cm.

## 2. Substansi

Bahan ajar dikemas dalam bentuk cerita bergambar yang bersifat dialogis dan dilengkapi ilustrasi gambar yang menarik sebagai rangkuman materi dengan cerita yang tersusun atas gambar dan tulisan yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu cerita yang menarik imajinasi pembaca. Defenisi diatas, menyimpulkan bahwa cerita bergambar merupakan bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah cerita dan mudah dipahami isinya oleh karena itu sangat digemari kalangan anak-anak.

Adapun komponen petunjuk penggunaan sebagai berikut

### a. Cover bahan ajar

Pada bagian ini menjelaskan mengenai bagian bahan ajar berbasis cerita bergambar, background cover dibuat berwarna dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi klasifikasi tumbuhan.

b. Tujuan

Dijelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai dalam mempelajari materi klasifikasi tumbuhan.

c. Petunjuk penggunaan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai petunjuk dalam mempelajari materi klasifikasi tumbuhan.

d. Uraian materi

Bagian ini menjelaskan tentang materi klasifikasi tumbuhan serta menyusun bahan atau materi yang akan ditampilkan dalam bentuk bahan ajar berbasis cerita bergambar.

## **E. Pentingnya Penelitian Pengembangan**

Pengembangan ini penting untuk dilakukan untuk membuat bahan ajar yang kreatif berbasis cerita gambar yang mudah dipahami siswa. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi sulit pada pembelajaran Biologi yang berkaitan dengan materi klasifikasi tumbuhan. Selain itu, inovasi dalam setiap bahan ajar untuk mengurangi kebosanan siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Secara teoritis

Dapat memberikan sumbangan sebagai sumber belajar tambahan dalam pembelajaran klasifikasi tumbuhan yaitu dalam bentuk bahan ajar berbasis cerita bergambar yang berorientasi pada peningkatan

hasil belajar berupa kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara mandiri.

## 2. Secara praktis

Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi yaitu:

### a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan pemelihan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### d) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang penggunaan media bahan ajar biologi berbasis cerita bergambar dalam proses pembelajaran dan menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi guru.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### 1. Asumsi Pengembangan

Banyak siswa yang menyukai bahan bacaan dalam bentuk cerita (Prasetyo & Dewi, 2013). Media bisa menjadi salah satu alternatif



media pembelajaran yang menarik bagi siswa (Ria et al, 2012). Bahan ajar cerita bergambar IPA memudahkan siswa memahami materi IPA yang sulit, sehingga memotivasi peserta didik untuk giat belajar (Sulastri, Ika, 2012). Berdasarkan pendapat diatas, maka bahan ajar cerita bergambar bisa dikembangkan menjadi bahan ajar Biologi materi klasifikasi tumbuhan, untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

## 2. Keterbatasan pengembangan

Media bahan ajar berbasis cerita bergambar yang dibuat dibatasi pada pengembangan media pembelajaran pada pokok bahasan klasifikasi tumbuhan kelas IX untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

## G. Defenisi Operasional

Beberapa defenisi operasional berdasarkan kajian penelitian diantaranya:

1. **Bahan ajar** adalah bahan atau materi yang digunakan guru dan siswa di dalam proses pembelajaran yang dilengkapi dengan pedoman untuk mempermudah siswa maupun guru didalam menggunakan bahan ajar tersebut (Sadjati 2012) .
2. **Cerita bergambar** adalah sebuah karya sastra fiksi yang padat dan singkat (Nurhadi, 2016). Maka bahan ajar bermuatan cerpen ini terdiri atas cerita pendek yang dimuat dalam beberapa judul cerita.
3. **Klasifikasi Tumbuhan** merupakan ilmu yang mempelajari tentang penelurusan, penyimpanan contoh, pemerian, pengenalan, pengelompokan, dan penamaan tumbuhan.